

Pelatihan Lesson Study for Learning Community kepada Guru-Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhinneka Karawang

Fauzi Miftakh, Indah Purnama Dewi, Kelik Wachyudi

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
Email: fauzi.miftakh@unsika.ac.id

Abstract

Lesson Study for Learning Community is very important be implemented in schools considering that it will have many positive impacts to teachers who still need professional development. Lesson Study for Learning Community training was held at SMK Bhinneka Karawang using in a workshop. The material presented is divided into 3 parts, namely 1) Planning Stage (Plan), 2) Reflection Stage (See), and 3) Implementation Stage (Do). By implementing the Lesson Study for Learning Community Training at the Bhinneka Karawang Vocational School, it can improve the quality of learning that prioritizes student-centered learning, as well as the establishment of learning communities among teachers and students that are useful for increasing the effectiveness of academic communication in order to improve the quality of learning.

Keywords: Lesson Study, Learning Community, Teachers.

Abstrak

Lesson Study for Learning Community sangat penting agar bisa dilaksanakan di sekolah karena akan memberikan banyak dampak positif. Selain itu, guru masih memerlukan pengembangan keprofesionalannya. Oleh karena itu, pelatihan Lesson Study for Learning Community ini diselenggarakan di SMK Bhinneka Karawang dengan menggunakan pendekatan workshop. Materi yang disajikan terbagi menjadi 3 bagian yaitu 1) Tahap Perencanaan (Plan), 2) Tahap Refleksi (See), dan 3) Tahap Pelaksanaan (Do). Dengan telah dilaksanakannya Pelatihan Lesson Study for Learning Community di SMK Bhinneka Karawang, para guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengutamakan layanan hak belajar siswa, serta terbangunnya komunitas belajar antar-guru, antar-siswa, dan antara siswa dengan guru yang bermanfaat untuk meningkatkan keefektifan komunikasi akademik dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.

Katakunci: Lesson Study, Learning Community, Guru,

PENDAHULUAN

Guru menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah untuk mencetak lulusan terbaik. Hal ini dikarenakan guru secara langsung memberikan pembelajaran kepada siswa, mentransfer ilmu pengetahuan bahkan keterampilan dengan pemberian materi pelajaran, mengatur pembelajaran dan lain sebagainya. Selain itu, seorang guru harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan terhadap bahan ajar yang terdapat dalam kurikulum serta menuntut adanya kesediaan untuk senantiasa mengembangkan diri dalam menjalani profesi tersebut (Nurlina, 2022). Lesson study juga memberi dorongan kepada guru untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat tentang bagaimana mengembangkan dan memperbaiki pembelajaran di kelas (Kodirun, 2016)

Hal ini semua bisa dicapai ketika guru memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar. Mengacu pada Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, untuk dapat menjadi dosen yang profesional seseorang harus memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sedangkan menurut Finch dan Crunkilton (1992) “competencies are those tasks, skills, attitudes,

value, and appreciation”, bahwa kompetensi meliputi tugas, keterampilan, sikap, nilai, dan apresiasi yang diberikan dalam rangka keberhasilan hidup.

Salah satu aktifitas dalam ruang lingkup Pendidikan yang biasa diterapkan untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah *Lesson study*. *Lesson study* adalah model pembinaan (pelatihan) profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Hendayana, dkk, 2009: 5). Maka *Lesson Study* bukan merupakan model pembelajaran ataupun metode pembelajaran tetapi *lesson study* merupakan langkah-langkah yang dapat digunakan agar pembelajaran berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan *lesson study* dilakukan secara kolaboratif antar guru yang diawali dari *plan* (perencanaan) kemudian *do* (pelaksanaan) dan *see* (refleksi).

Dengan adanya program *lesson study* dan membentuk komunitas belajar *Lesson Study for Learning Community*, diharapkan karakter pembelajaran di sekolah dapat meningkat dan bervariasi. Selain itu proses pengembangan kompetensi profesional para pengajar diharapkan dapat meningkat secara sistematis dengan tujuan utama menjadikan proses pembelajaran lebih baik dan efektif (Suciati dkk, 2017).

Peningkatan tersebut termasuk perubahan dalam membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan refleksi pembelajaran. Proses tersebut akan menuntut guru-guru di sekolah dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswanya. Komunitas pembelajaran sangat diperlukan karena harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penerapan *lesson study for learning community* diharapkan memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran. Dengan adanya perubahan pembelajaran diharapkan kualitas siswa akan meningkat. Siswa akan memiliki kualitas berfikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi yang baik sehingga lulusan sekolah dapat bersaing di masyarakat dan dunia kerja.

Dari seluruh uraian tersebut maka pelaksanaan *Lesson Study for Learning Community* sangat penting agar bisa dilaksanakan di sekolah, khususnya di SMK Bhinneka Karawang, mengingat akan memberikan banyak dampak positif karena guru masih memerlukan pengembangan keprofesionalannya. Salah satunya keprofesionalan dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya program *lesson study for learning community* ini maka sangat terbantu dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMK Bhinneka Karawang.

METODE PELAKSANAAN

Sebagaimana telah teridentifikasi dalam pendahuluan mengenai permasalahan yang dihadapi mitra di SMK Bhinneka Karawang yaitu belum terciptanya komunitas pembelajaran yang baik dan solid, serta kurangnya kesadaran guru akan pentingnya komunitas belajar untuk meningkatkan profesionalitas guru sebagai seorang pendidik di sekolah, maka antara pelaksana dan mitra telah tercapai suatu kesepakatan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun cara yang telah disepakati dan ditempuh adalah dengan pelaksanaan pelatihan *Lesson Study for Learning Community* kepada guru-guru di SMK Bhinneka Karawang.

Pelatihan *Lesson Study for Learning Community* diselenggarakan di lokasi sekolah mitra dengan menggunakan pendekatan workshop. Pendekatan ini memungkinkan para peserta untuk mempraktikkan langsung materi pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana dari UNSIKA. Pendekatan model ini tentu saja memakan waktu lebih lama daripada sekadar menyajikan teori-teori saja. Dalam kesempatan tersebut para peserta pelatihan mempelajari dan mendapat pendampingan secara intensif mengenai materi *Lesson Study* dan bagaimana menerapkan *Lesson Study* secara berkelanjutan melalui Komunitas Belajar.

Adapun metode dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum tentang *Lesson Study for Learning Community*. Selain itu, metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat *Lesson Study for Learning Community* dalam proses pembelajaran dalam jangka panjang. Metode ini diberikan pada tiap awal pembahasan pokok bahasan, yang bertujuan untuk memberikan dasar-dasar teori tiap pokok bahasan baru. Adapun materi yang disajikan adalah sebagai berikut (Hendayana, 2009):

a. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Tahapan ini bertujuan untuk merancang pembelajaran yang dapat membelajarkan peserta didik, bagaimana supaya peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Perencanaan diawali dari analisis perencanaan yang dihadapi dalam pembelajaran. Selanjutnya para guru bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yang dituangkan dalam rencana pembelajaran atau *lesson plan*, *teaching materials* berupa media pembelajaran dan lembar kerja siswa serta metode evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan (*Do*)

Untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan. Sebelumnya, dalam perencanaan telah disepakati siapa guru model yang akan diimplementasikan pembelajaran dan sekolah yang akan menjadi tuan rumah. Tahapan ini berfungsi untuk mengujicoba efektivitas model pembelajaran yang telah dirancang. Guru-guru lain dari sekolah yang bersangkutan atau guru dari sekolah lain bertindak sebagai pengamat (*observer*) pembelajaran.

c. Tahap Refleksi (*See*)

Setelah selesai pembelajaran langsung dilakukan diskusi antara guru yang dipandu oleh kepala sekolah atau fasilitator MGMP untuk membahas pembelajaran. Guru model mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan-kesan dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya pengamat diminta menyampaikan komentar dan *lesson learnt* dari pembelajaran terutama berkenaan dengan aktivitas siswa. Tentunya, kritik dan saran untuk guru disampaikan secara bijak demi perbaikan pembelajaran. Sebaliknya, guru harus dapat menerima masukan dari pengamat untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan masukan dari diskusi ini dapat dirancang kembali pembelajaran berikutnya.

2. Metode Praktik

Metode ini diberikan untuk menjelaskan penerapan dalam tiap tahapan *lesson study*. Diharapkan dengan metode ini pemahaman peserta terhadap masing-masing materi makin mendalam. Pada metode ini peserta mempraktikkan tahapan pelaksanaan *lesson study* seperti *chapter design*, *lesson design*, observasi dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan tentang *Lesson Study for Learning Community* ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2023 berlokasi di Aula Sekolah SMK Bhinneka Karawang Lantai 3 di Jln. Kertabumi No. 42 Kelurahan Karawang Kulon Kecamatan Karawang Barat. Kegiatan pelatihan *Lesson Study for Learning Community* ini sendiri berjalan dengan cukup baik. Para peserta cukup antusias dalam mengikuti setiap penjelasan dan latihan yang diberikan oleh fasilitator.

Dari awal hingga akhir pertemuan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan berjalan cukup baik dan lancar. Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang.

Pada awal pelatihan peserta diperkenalkan dengan fasilitator yang akan memberikan materi. Tepat jam 08.00 acara dibuka oleh Kepala SMK Bhinneka Karawang. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang Lesson Study yang terbagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama adalah pengenalan tentang “What is Lesson Study?” kemudian dilanjutkan sesi ke 2 dengan tema “Lesson Design” dan sesi terakhir yaitu penjabaran tentang”Beyond Observation”



Gambar 1: Pemaparan Materi Sesi 1 dan 2



Gambar 2: Pemaparan Materi Sesi 3

Para peserta cukup antusias dalam mengikuti setiap materi yang dijelaskan oleh fasilitator. Peserta juga memberikan respon positif terhadap pelatihan *Lesson Study for Learning Community* tersebut karena akan memberikan banyak dampak positif bagi guru-guru yang masih memerlukan pengembangan keprofesionalannya. Salah satunya keprofesionalan dalam pembelajaran. Lebih lanjut dalam Para peserta juga melakukan tanya jawab dengan fasilitator terkait materi yang diberikan. Pada akhirnya, para peserta sudah mulai terbiasa dan memahami bagaimana pembelajaran *Lesson Study for Learning Community* tersebut. Mereka cukup puas dan senang dengan ilmu yang mereka dapatkan untuk mengajar. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi para guru karena bisa menambah strategi dan metode mengajar yang lebih bervariasi dan menarik bagi siswa dalam belajar bahasa Inggris khususnya para pelajar muda (*young learners*).

SMK Bhinneka Karawang yang berada dibawah Yayasan Nahdlatul Ulama ini sudah berdiri cukup lama di Kabupaten Karawang. Proses belajar mengajar di sekolah ini berjalan cukup baik sehingga diharapkan dapat mencetak lulusan berkualitas dan mampu bersaing dengan

sekolah lain. Tentu saja di era revolusi industri ini, diperlukan proses pembelajaran yang baik dengan agar kualitas pembelajaran terus meningkat dan semakin baik. Hal ini dapat dicapai dengan berbagai cara seperti peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, mengkaji kurikulum terbaru, hingga penambahan fasilitas penunjang yang memadai. Namun dari aspek tersebut, satu hal yang sangat penting dan menjadi prioritas SMK Bhinneka Karawang adalah usaha peningkatan mutu guru untuk lebih profesional.

Dengan dilaksanakannya pelatihan *Lesson study* ini merupakan sebuah pembinaan kompetensi profesional guru tentu mempunyai keunggulan atau keutamaan yang membedakan *lesson study* dengan cara lain dalam mengembangkan kompetensi profesional guru. Rusman (2010: 391) mengatakan bahwa “Keutamaan dari *lesson study* adalah dapat meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru melalui kegiatan *lesson study*, yakni belajar dari suatu pembelajaran.”

Peningkatan mutu guru harus dilaksanakan secara terencana dan terkonsep secara baik. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan mutu guru adalah dengan penerapan *Lesson Study for Learning Community*. *Lesson Study* itu sendiri merupakan bentuk utama peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan guru (Herawati dkk, 2011). Sedangkan menurut Styler dan Hiebert dalam Spark (1999), *Lesson Study* adalah suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi masalah pembelajaran (yang meliputi kegiatan mencari buku dan artikel mengenai topik yang akan dibelajarkan).



Gambar 3: Foto Bersama Narasumber dan Peserta Pelatihan

Berdasarkan pendapat di atas, pelaksanaan pelatihan *lesson study* ini diharapkan menjadi suatu model pembinaan profesi guru yang tepat untuk mengembangkan kompetensi profesional guru sebagai pendidik. *Lesson study* mempunyai keunggulan menciptakan kerja sama antar guru dalam mengembangkan pembelajaran, memberi peluang guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran secara bersama-sama, dan menjadikan guru semakin dekat dalam berkomunikasi. Selain itu dengan *Lesson Study*, diharapkan guru tidak lagi mengadakan pengalaman dan pendekatan pembelajaran yang monoton kepada peserta didik, dan dapat melakukan penilaian secara otentik dan terperinci (Hadiana dkk, 2021)

Maka jelas bahwasanya *lesson study* merupakan kegiatan yang sangat menunjang guru di SMK Bhinneka Karawang untuk dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran sehingga akan memberikan dampak positif terhadap siswa yang diajarkan di sekolah. Seperti yang disimpulkan oleh Putro dkk (2019) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis

lesson study dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai apabila adanya profesionalitas guru. Profesionalitas guru dapat ditingkatkan apabila digunakan *lesson study* (Jannah, 2021). Selain itu, faktor lain yang dapat mendukung penerapan *lesson study* di sekolah adalah faktor status keluarga, ekonomi, fasilitas dan lingkungan (Sutama, 2017)

SIMPULAN

Pelatihan *Lesson Study for Learning Community* yang diikuti oleh 20 orang guru SMK Bhinneka Karawang ini berjalan cukup baik dan lancar. Para peserta mengikuti pelatihan dengan antusias karena *Lesson study* merupakan pembinaan kompetensi profesional guru yang tentunya memiliki keunggulan atau keutamaan yang berbeda dengan cara lain. Dengan adanya program *lesson study* dan membentuk komunitas belajar *Lesson Study for Learning Community*, diharapkan karakter pembelajaran di sekolah dapat meningkat dan bervariasi.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *lesson study* ini sehingga mereka bisa mencapai target pengajaran yang baik, salah satunya dengan mengikuti seminar atau workshop terkait pengembangan keterampilan mengajar. Diharapkan para guru di SMK Bhinneka Karawang terus meningkatkan kompetensinya sebagai seorang pengajar. Dan sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan terkait pengembangan karir dan akademik setiap tahunnya agar guru dapat terus update dalam menambah pengetahuan yang sangat penting di era millennial ini. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah sebagai pembuka jalan untuk dapat melaksanakan pelatihan lain di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terutama kepada pihak LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan dukungan dana dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu kami juga ucapkan terimakasih kepada SMK Bhinneka Karawang beserta para guru yang terlibat baik sebagai peserta dan panitia yang ikut membantu kegiatan ini. Atas bantuan dan kontribusi pihak-pihak tersebut, kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh Tim Pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Finch, & Crunkilton. (1992). *Curriculum development in vocational and technical education. Planning, content and implementation. Fourth edition*. Virginia: Polytechnic Institute and State University
- Hadiana, O., Wahidi, R., Sartono, S., Adityatama, F., & Agustan, B. (2021). Pendampingan Guru Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi melalui Lesson Study. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 21–30.
- Hendayana, Sumar, dkk. (2007). *Lesson Study, Suatu Strategi Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: FPMIPA UPI dan JICA
- Herawati, Susilo, dkk. (2011). *Lesson Study Berbasis Sekolah: Guru Konservatif menuju Guru Inovatif*. Malang: Bayumedia Publishing

- Jannah, M., Subiki, S., & Lesmono, A. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif melalui Lesson Study Disertai Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 3(1), 60-69.
- Kodirun, Kodirun, dkk. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lesson Study dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Kelas X Mipa-3 SMA Negeri 5 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 93-104.
- Nurlina, N., Mutmainna, M., Lutfin, N. A., Mutiara, S., & Jenni, T. B. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah melalui Workshop Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA Negeri 1 Campalagian. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 189-195.
- Spark, Dennis. (1999). *Using Lesson Study to Improve Teaching*. (online). <http://www.learningpt.org/msc/product/tot.htm>
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suciati, dll. (2017). Penerapan Bimbingan Tesis Berbasis Lesson Study terhadap Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa dalam Menerapkan Model Problem Based Learning (PBL). *Bioedukasi UNS*, 10(1), 58-64.
- Utama, S., Narimo, S., Sari., D. P. (2017). The Impact of Independency in Lesson Study Based Mathematic Learning in Junior High School. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 2(1), 387-395.